

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Subyek Populasi/Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Kecamatan Sungailiat merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Bangka. Berikut ini adalah batas-batas secara administratif lokasi penelitian, yaitu :

Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Riau Silip

Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Cina Selatan

Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Merawang

Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pemali

Alasan memilih Kecamatan Sungailiat dijadikan sebagai lokasi penelitian karena di Kecamatan Sungailiat ini terjadi perubahan mata pencaharian pada masyarakat pesisir khususnya nelayan. Letak Kecamatan Sungailiat ditunjukkan dalam peta administratif Kecamatan Sungailiat pada gambar 3.1.

2. Populasi

Menurut Fathoni (2006:103) : “Populasi adalah keseluruhan unit elementer yang parameteranya akan diduga melalui statistika hasil analisis yang dilakukan terhadap sampel penelitian”. Menurut Sedarnayanti dan Hidayat (2011:121) : “populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek penelitian. Pengertian lain dari populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu”.

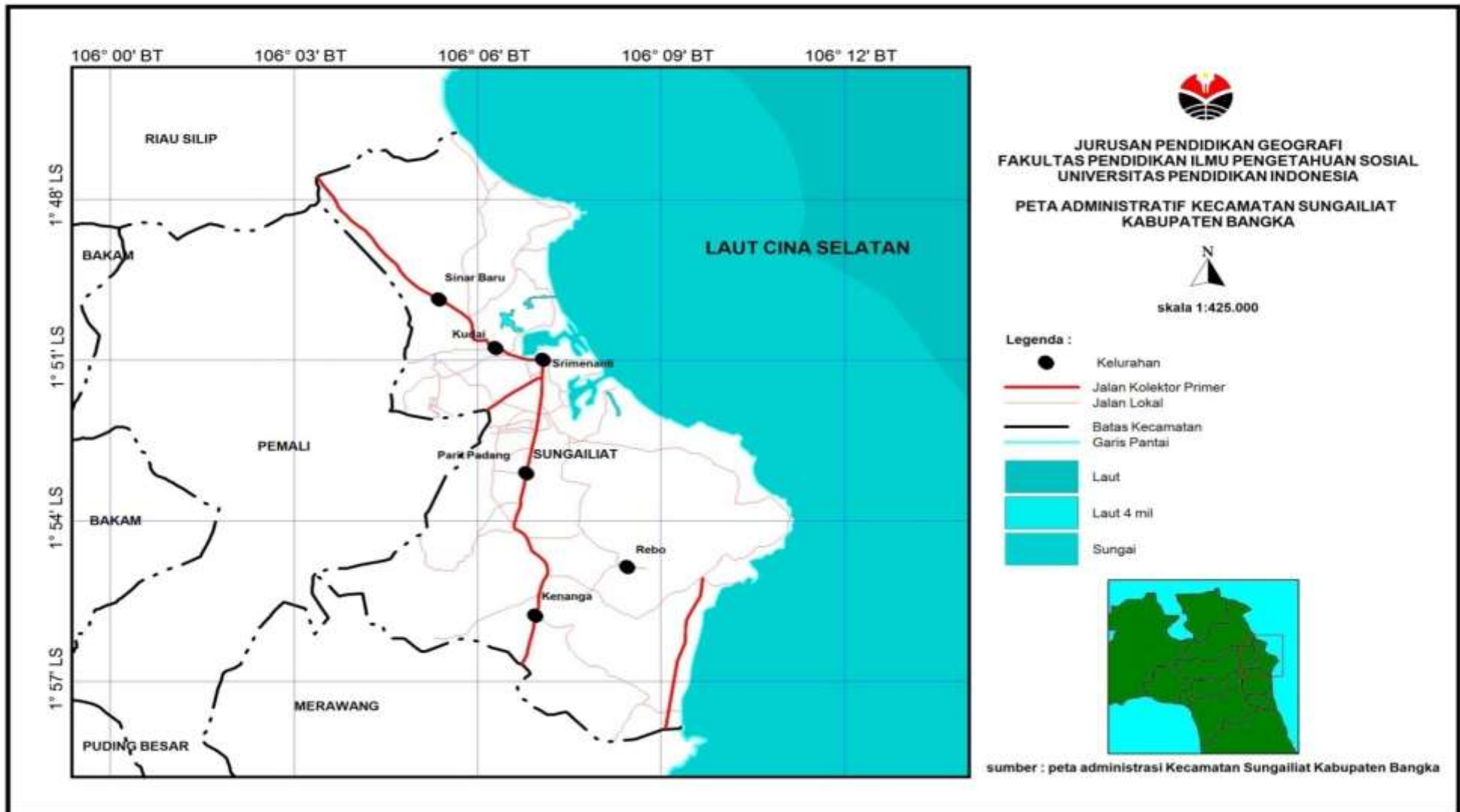
Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah :

- a. Populasi wilayah meliputi 6 kelurahan dan 1 desa yang ada di Kecamatan Sungailiat yaitu Kelurahan Kenanga, Desa Rebo, Kelurahan Parit Padang, Kelurahan Sri Menanti, Kelurahan Sungailiat, Kelurahan Kudai dan Kelurahan Sinar Baru.

Dewi Fitriyani, 2013

PERUBAHAN ORIENTASI MATA PENCAHARIAN NELAYAN DI KECAMATAN SUNGAILIAT KABUPATEN BANGKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Dikutip oleh : Dewi Fitriyani (0906640)

Gambar 3.1
Peta Administratif Kecamatan Sungailiat
Kabupaten Bangka

- b. Populasi penduduk yaitu nelayan di Kecamatan Sungailiat. Adapun untuk mengetahui jumlah nelayan dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Jumlah Nelayan Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka

No.	Kelurahan/Desa	Jumlah
1.	Kenanga	24
2.	Rebo	196
3.	Parit Padang	134
4.	Sri Menanti	24
5.	Sungailiat	2658
6.	Kudai	58
7.	Sinar Baru	164
Jumlah		3258

Sumber : Hasil Pendataan Kecamatan Sungailiat 2012

3. Sampel

Menurut Sumaatmadja (1988:112) : “sampel adalah bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan”. Kriteria mewakili ini diambil dari keseluruhan sifat-sifat atau generalisasi yang ada pada populasi. Berdasarkan pengertian di atas, sampel penelitian ini terdiri atas sampel wilayah dan sampel penduduk.

a. Sampel Wilayah

Sampel wilayah yaitu seperti sampel yang diambil dari beberapa kelurahan dan desa yang paling mewakili seluruh karakteristik populasi. Sampel wilayah pada penelitian ini adalah Kelurahan Kenanga, Desa Rebo, Kelurahan Parit Padang, Kelurahan Sri Menanti, Kelurahan Sungailiat, Kelurahan Kudai dan Kelurahan Sinar Baru.

b. Sampel Penduduk

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini untuk nelayan yang melakukan perubahan orientasi mata pencaharian adalah *sampling aksidental*. Menurut Sugiyono (2002:60) *sampling aksidental* adalah “teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang

Dewi Fitriyani, 2013

PERUBAHAN ORIENTASI MATA PENCAHARIAN NELAYAN DI KECAMATAN SUNGAILIAT KABUPATEN BANGKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data”. Alasan penggunaan sampel aksidental dikarenakan belum adanya data yang pasti dari nelayan yang mengalami perubahan orientasi mata pencaharian.

Sampel untuk masyarakat pesisir berjumlah 40 responden. Dalam penarikan sampel tersebut didasarkan atas pertimbangan yang dikemukakan oleh oleh Tika (2005:25) bahwa “sampai saat ini belum ada ketentuan yang jelas mengenai batas minimal besarnya sampel yang dapat diambil dan dapat mewakili suatu populasi yang akan diteliti. Namun demikian, dalam teori sampling dikatakan bahwa sampel terkecil dan dapat mewakili distribusi normal adalah 30”.

Arikunto (1993:107), menyatakan bahwa penarikan sampel tergantung kepada :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan biaya
- b. Sempit dan luasnya pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

B. Metode dan Variabel Penelitian

Metode adalah suatu cara untuk mencapai tujuan. Untuk mencari jawaban terhadap permasalahan yang diajukan, penulis menggunakan metode penelitian survei. Menurut Tika (2005:6) yang dimaksud penelitian survei adalah :

Penelitian Survei adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit atau individu dalam waktu yang bersamaan. Data dikumpulkan melalui individu atau sampel fisik tertentu dengan tujuan agar dapat menggeneralisasikan terhadap apa yang diteliti. Variabel yang dikumpulkan dapat bersifat fisik maupun sosial. Bersifat fisik misalnya tanah, geomorfologi, faktor iklim, dan sebagainya, sedangkan yang bersifat sosial dapat berupa kependudukan, agama, mata pencaharian, pendapatan penduduk, dan sebagainya.

Alat pengumpul data yang digunakan dalam metode survei ini adalah angket sedangkan tujuan dari penelitian survei ini adalah mulai pengumpulan data yang sederhana dapat pula bersifat deskriptif, evaluasi atau prediksi. Pada penelitian ini metode survei yang digunakan lebih bersifat deskriptif sehingga

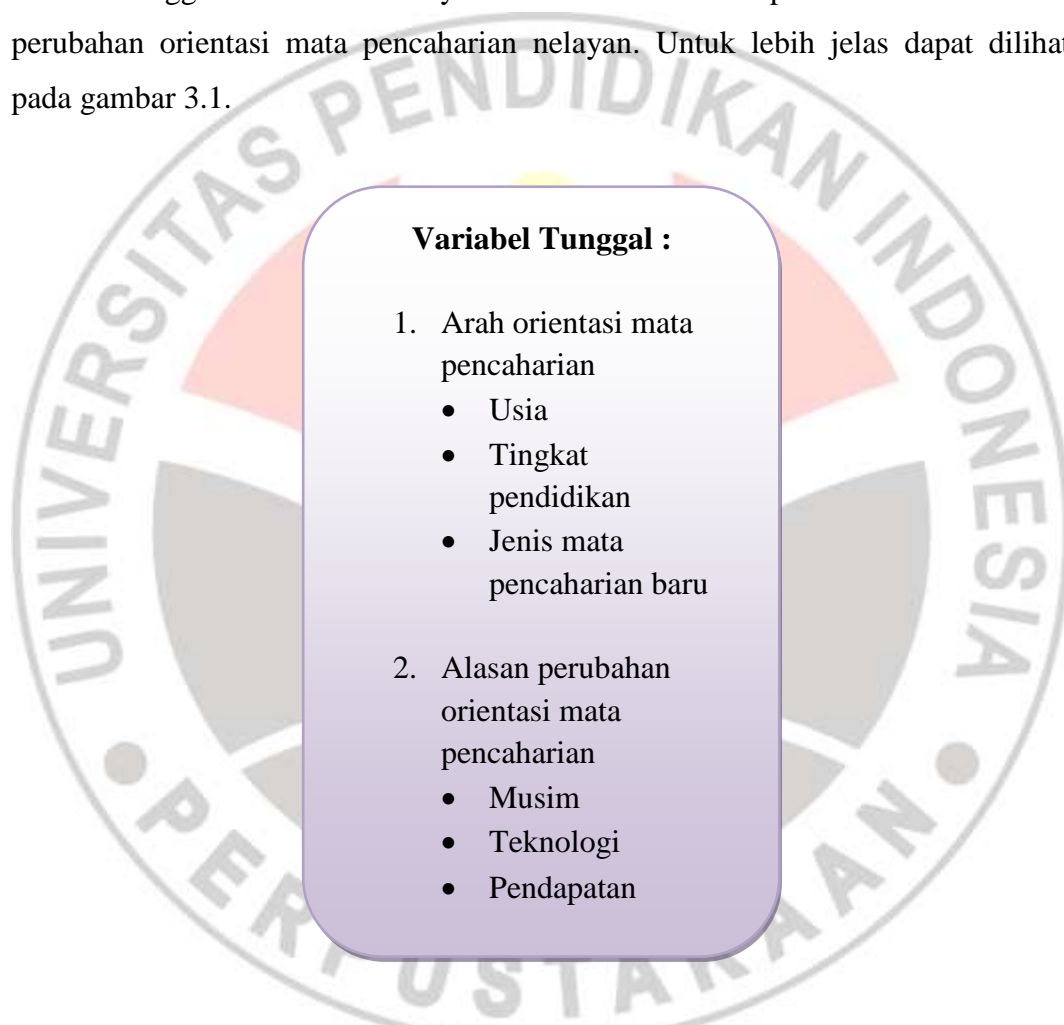
Dewi Fitriyani, 2013

PERUBAHAN ORIENTASI MATA PENCAHARIAN NELAYAN DI KECAMATAN SUNGAILIAT KABUPATEN BANGKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

suatu gejala digambarkan apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa pengujian hipotesis.

Menurut Fathoni (2006:114) : “Variabel penelitian adalah konsep-konsep yang mengandung lebih dari satu nilai besaran atau atribut”. Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yang dijadikan variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Variabel bebas yaitu arah orientasi mata pencaharian dan alasan perubahan orientasi mata pencaharian nelayan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.2 Variabel Penelitian

C. Definisi Operasional

Judul dalam penelitian ini adalah : Perubahan Orientasi Mata Pencaharian Nelayan di Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka. Agar tidak terjadi makna

Dewi Fitriyani, 2013

PERUBAHAN ORIENTASI MATA PENCAHARIAN NELAYAN DI KECAMATAN SUNGAILIAT KABUPATEN BANGKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan perluasan pikiran, maka peneliti menguraikan definisi operasional sebagai berikut :

1. Orientasi Mata Pencaharian

Setiap orang selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, untuk memenuhi kebutuhan hidup orang harus melakukan suatu kegiatan yang dapat menghasilkan. Kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya adalah suatu kegiatan ekonomi dalam bentuk pekerjaan atau mata pencaharian. Orientasi mata pencaharian adalah keputusan berupa sikap atau tindakan yang diambil seseorang guna meninjau kembali kondisi lingkungan yang dapat menghasilkan keuntungan ekonomis yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari namun tidak merusak lingkungan. Jadi orientasi mata pencaharian pada penelitian ini adalah kondisi mata pencaharian yang dilakukan oleh masyarakat yang berada di wilayah pesisir pada umumnya adalah nelayan.

2. Nelayan

Nelayan digolongkan sebagai pekerja, yaitu orang yang secara aktif melakukan kegiatan menangkap ikan, baik secara langsung (seperti juru mudi perahu kayar, nahkoda kapal ikan bermotor, ahli mesin kapal, juru masak kapal penangkap ikan) sebagai mata pencahariannya. Jadi nelayan adalah pekerjaan orang yang terlibat langsung dalam kegiatan ekonomi yang mengandalkan laut sebagai tempat mata pencahariannya.

Jadi berdasarkan definisi operasional di atas, skripsi ini akan mencoba mengungkapkan tentang arah dan alasan perubahan orientasi mata pencaharian nelayan di Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka yang dilihat dari faktor - faktor yang mempengaruhinya.

D. Instrumen Penelitian

Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Dewi Fitriyani, 2013

PERUBAHAN ORIENTASI MATA PENCAHARIAN NELAYAN DI KECAMATAN SUNGAILIAT KABUPATEN BANGKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Angket adalah alat untuk mengumpulkan data dengan menggunakan daftar pertanyaan kepada responden tentang objek yang diteliti.
- b. Pedoman wawancara adalah alat yang digunakan sebagai panduan dalam melakukan wawancara terhadap responden.
- c. *Software Map Info 10* untuk membuat peta penelitian.
- d. Alat survei lapangan (kamera).

2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Peta Administrasi Kecamatan Sungailiat sebagai peta dasar untuk membuat peta administratif sebagai daerah penelitian secara utuh.
- b. Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Sungailiat.
- c. Monografi Kecamatan beserta data sekunder lain yang diperoleh dari berbagai sumber berisi informasi-informasi yang menunjang terhadap objek yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diharapkan, dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data melalui teknik sebagai berikut :

1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan untuk mendapatkan data yang aktual dan langsung dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang berkaitan dengan perubahan orientasi mata pencaharian masyarakat pesisir. Dilakukan dengan cara datang langsung ke lokasi penelitian yaitu wilayah Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka.

2. Wawancara

Teknik ini merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari responden atau orang yang terlibat langsung dengan masalah

yang diteliti. Wawancara ini berpedoman pada instrumen penelitian yang telah disiapkan baik itu dalam bentuk checklist ataupun kuesioner.

3. Studi Kepustakaan

Teknik ini merupakan teknik yang mengambil data dan informasi, teori dan hukum yang diambil dari buku, laporan, hasil penelitian, artikel dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang dikaji.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data berupa visualisasi yang diambil dari fenomena yang ada pada objek penelitian. Studi dokumentasi ini digunakan untuk memberi gambaran dan memperkuat data mengenai fenomena yang diteliti, berdasarkan keadaan nyata di lapangan.

Untuk lebih mempermudah jalannya penelitian maka aspek-aspek yang akan menjadi bahan kajian di lapangan diseleksi menurut tipe instrumennya, adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel Permasalahan	Indikator	No. Item	Sasaran
1.	Latar Belakang Responden	• Identitas responden	1-7	Nelayan yang beralih mata pencaharian
		• Pendidikan	8-9	
		• Kondisi keluarga	10-11	
2.	Karakteristik Nelayan	• Pengalaman menjadi nelayan	12-16	
3.	Arah Orientasi Mata Pencaharian	• Jenis mata pencaharian baru	17-22	
4.	Alasan Perubahan Orientasi Mata Pencaharian	• Musim	23-25	
		• Teknologi	26-31	
		• Pendapatan	32-37	

Dewi Fitriyani, 2013

PERUBAHAN ORIENTASI MATA PENCAHARIAN NELAYAN DI KECAMATAN SUNGAILIAT KABUPATEN BANGKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data Penelitian

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah berhasil dikumpulkan diolah terlebih dahulu untuk kemudian dianalisis lebih lanjut. Pengolahan data terdiri atas :

- a. Tahap persiapan atau mengoleksi data, langkah ini dimaksudkan untuk mengetahui kelengkapan data yang terkumpul melalui instrumen penelitian yaitu angket dan pedoman wawancara.
- b. *Editing Data*
Penelitian kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang telah dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut. Dalam proses ini ada beberapa hal yang harus diteliti diantaranya kelengkapan pengisian instrumen.
- c. *Coding*
Usaha pengklasifikasian jawaban dari para responden menurut macamnya. Dalam melakukan *coding*, jawaban responden diklasifikasikan dengan berikan kode tertentu berupa angka.
- d. *Tabulasi*
Tabulasi data yaitu hasil dari editing dan coding di atas, data tersebut kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk tabel, gambar, bagan dan peta.

2. Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Untuk mengolah data yang telah terkumpul dalam penelitian maka menggunakan teknik sebagai berikut

a. Teknik Persentase

Persentase digunakan untuk mendapatkan angka persentase jawaban responden pada saat melakukan wawancara dengan alternatif jawaban lebih dari satu setelah data di presentasikan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria. Dengan rumus sebagai berikut :

$$P \% = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dewi Fitriyani, 2013

PERUBAHAN ORIENTASI MATA PENCAHARIAN NELAYAN DI KECAMATAN SUNGAILIAT KABUPATEN BANGKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N

Keterangan:

F = frekuensi tiap kategori jawaban responden

N = Jumlah keseluruhan responden

P = besarnya persentase

100 = bilangan konstan

Adapun kriteria persentase yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Persentase

Persentase	Kriteria
100	Seluruhnya
75-99	Sebagian besar
51-74	> setengahnya
50	Setengahnya
25-49	< setengahnya
1-24	Sebagian kecil
0	Tidak ada

Sumber : Arikunto (dalam Nureni 2011)

b. Analisis Tabel Silang

Analisis tabel silang (*crosstabulation*) merupakan salah satu analisis korelasional yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel. Variabel yang dianalisis adalah umur/usia nelayan dan tingkat pendidikan nelayan.

Dewi Fitriyani, 2013

PERUBAHAN ORIENTASI MATA PENCAHARIAN NELAYAN DI KECAMATAN SUNGAILIAT KABUPATEN BANGKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu